

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Dunia bisnis sekarang semakin berkembang dengan cepat dan pesat sehingga ruang lingkup dan ukurannya menjadi kompleks. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Tetapi hal itu tidak mudah tanpa adanya pengendalian internal, karena semakin besar dan kompleksnya kegiatan operasi suatu perusahaan maka masalah yang timbul akan lebih banyak, oleh karena itu perusahaan memerlukan pengendalian internal yang baik untuk mengendalikan kegiatan operasi suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan menurut Romney dan Steinbart (2015).

Upaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien maka perusahaan-perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2015:10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi untuk mengotomatisasikan dan mengintegrasikan antar proses bisnis yang ada di perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi dapat membantu

meningkatkan pengambilan keputusan, seperti mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen (Romney dan Steinbart, 2015:12). Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya di lingkungan bisnis yang kompetitif dengan penerapan sistem informasi akuntansi.

Sebagian besar perusahaan-perusahaan besar saat ini telah menerapkan sistem informasi akuntansi. Pada perusahaan dagang, jasa, maupun manufaktur, telah menerapkan sistem akuntansi. Perusahaan dengan jenis industri *retail* juga telah menerapkan sistem informasi akuntansi. Perusahaan yang bergerak dibidang *retail* melakukan kegiatan menjual barang dan jasa kepada konsumen akhir secara eceran. Perusahaan *retail* memiliki peran yang sangat penting bila ditinjau dari sudut produsen maupun dari sudut konsumen. Bagi produsen, perusahaan *retail* dianggap pihak yang ahli dalam penjualan produk perusahaannya. Sedangkan bagi konsumen, perusahaan *retail* merupakan pihak yang membeli, mengumpulkan, dan menyediakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen. (Sopiah, 2012:6)

Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan *retail* membutuhkan sistem informasi akuntansi, karena sistem informasi akuntansi memberikan data yang tepat dan akurat yang dibutuhkan dalam kegiatan operasionalnya. Jika terjadi kesalahan pada kegiatan operasional yang dimilikinya maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi dalam kegiatan

operasional harus diawasi, karena dapat jadi masih terdapat risiko pada sistem informasi akuntansi yang dapat mengancam keberlangsungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal sangat diperlukan.

Penerapan sistem informasi akuntansi ditujukan sebagai upaya untuk menghadapi persaingan bisnis yang makin kompetitif. Berdasarkan hal tersebut maka penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan jenis industri *retail* dijadikan sebagai topik dalam penelitian ini. Alasan dipilihnya topik tersebut ialah karena sistem informasi akuntansi dan penendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan operasional suatu perusahaan dan bagi keberlangsungan bisnis perusahaan.

Terdapat beberapa kegiatan operasional utama pada perusahaan *retail* yang perlu diperhatikan dalam sistem informasi akutansinya. Salah satu kegiatan utamanya yaitu kegiatan penerimaan kas. Pada praktiknya dalam kegiatan penerimaan kas terdapat permasalahan yang harus dihadapi oleh perusahaan. Permasalahannya dapat berupa proses yang tidak lengkap, pengungkapan yang tidak diotorisasi atas informasi sensitif, hingga proses yang merugikan perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya antisipasi dan pengawasan yang tepat sangat diperlukan pada sistem informasi akuntansi. Maka dari itu, peneliti mengambil judul **”Analisis Pengendalian Internal terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT Trans Retail Indonesia”**.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Mengapa terjadi selisih antara mutasi bank dan laporan keuangan perusahaan?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

- (1) Menganalisis penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Trans Retail Indonesia, (2) mengetahui kekurangan yang terdapat pada sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh PT. Trans Retail Indonesia, (3) memberikan perbaikan yang diperlukan dari kekurangan yang terdapat dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas di PT. Trans Retail Indonesia.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
  - a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dalam bidang ilmu ekonomi khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan dosen atau untuk penelitian yang lebih lanjut dimasa yang akan datang.

c. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengambil keputusan yang objektif untuk menanggulangi masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dalam perusahaan.

### **1.5.Sistematika Pembahasan**

Dalam rangka mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian maka diberikan gambaran sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab I dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini. Bab I bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai isi dari penelitian yang dilakukan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II dijelaskan mengenai landasan teori, pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, pengertian siklus pendapatan, prosedur penerimaan kas otomatis perusahaan retail, sistem *point of sales*, pengendalian internal, model pengendalian internal, unsur sistem pengendalian internal, pengendalian internal sistem penerimaan kas berbasis komputer, dan bagan alir. Landasan teori tersebut yang digunakan dalam penelitian ini menjadi dasar untuk dibandingkan dengan praktik.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Bab III juga memuat jenis penelitian, subyek dan objek studi kasus, lokasi dan waktu penelitian, tahapan studi kasus, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis, gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan konsep bisnis.

## BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV memuat analisis permasalahan yang ditemui saat penelitian. Bab IV juga memuat solusi dari analisis permasalahan, dan gambaran umum perusahaan.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V memuat pemaparan hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran. Kesimpulan diambil dari hasil analisis penelitian yang dilakukan, sedangkan saran ditujukan untuk penelitian selanjutnya

